



# Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



## Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Informasi Keuangan Pada UMKM Tirta Samudera

<sup>1</sup>Lilik Juliati Agustin, <sup>2</sup>Khairunnisa Najla Lutfiyah, <sup>3</sup>Hendy Rizki Junyes, <sup>4</sup>Sheila Hafifa Rosdiana, <sup>5</sup>Puti Halila,  
<sup>6</sup>Fitrina Kurniati

<sup>123456</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
Correspondence: E-mail: [hendyrizkijunyes@upi.edu](mailto:hendyrizkijunyes@upi.edu)

### ABSTRACT

This research aims to provide an overview of how to make financial reports based on PSAK and SAK EMKM, as well as providing information on these financial reports to SME owners. This research is a mixed method research, namely qualitative descriptive and quantitative descriptive with data collection techniques in the form of interview results, transaction evidence and other documents. The results of the research state that Tirta Samudera SME have not implemented financial report recording but only record sales, inventory, salary costs and operational expenses conventionally, so they do not know their financial condition. Therefore, in the future, Tirta Samudera SME are expected to be able to start making financial reports in order to properly understand the development of their business. Financial reports can also provide information that is easier to understand and detailed.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 Februari 2024

Accepted 10 March 2024

First Available online 30 April 2024

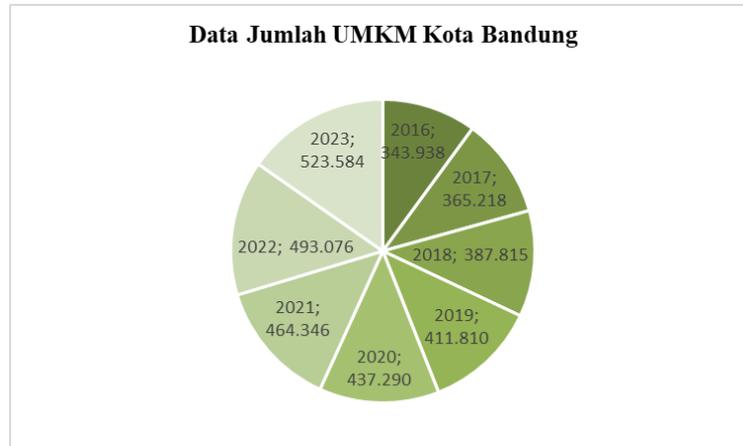
Publication Date 30 April 2024

#### Keyword:

Accounting, Financial Statement, SAK EMKM, SME

## 1. INTRODUCTION

UMKM merupakan kelompok usaha yang dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah.



Sumber: Open Data Jabar

Gambar 1. Data Jumlah UMKM Kota Bandung

Pada gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan jumlah UMKM di Kota Bandung dari tahun ke tahun yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, gambar di atas juga mengindikasikan bahwa wilayah tersebut memiliki potensi yang baik akan pengembangan UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, UMKM perlu menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya agar usaha yang dijalankan dapat bertahan lama. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu entitas hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja melainkan juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu entitas, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur bagi pemilik usaha dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh. Pada dasarnya laporan keuangan yang dibuat oleh suatu badan usaha terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Indra, Agustina, Wibowo, & Andi, 2021). Namun IAI memberikan kemudahan terkait penyusunan laporan keuangan dengan menerbitkan SAK EMKM, di mana laporan keuangan dibuat sederhana yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu melakukan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan, untuk hal ini dapat menggunakan analisis rasio. Analisis rasio

menggambarkan suatu perbandingan dengan jumlah tertentu (dari neraca atau rekening laba rugi) dengan jumlah yang lain. Dengan analisis rasio, salah satunya dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas suatu entitas.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut serta didasarkan pada kenyataan di lapangan, sering dijumpai persepsi yang keliru, di mana suatu usaha dikatakan berhasil jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, melainkan diperlukan pengukuran, pengelompokan, serta pengikhtisaran atas transaksi-transaksi yang terjadi (Batubara, Nurlaila, & Inayah, 2023). Selain itu, pemisahan antara keuangan usaha dan milik pribadi belum dilakukan oleh sebagian besar UMKM.

Tirta Samudera merupakan UMKM yang bergerak di bidang perdagangan air mineral dan tabung gas, berlokasi di Geger Kalong Girang, Bandung. UMKM ini dikelola oleh Bapak Hendra Sulaeman dan istrinya, serta memiliki 1 karyawan. Sejak berdiri dari tahun 2004, pencatatan yang dilakukan Tirta Samudera masih sangat sederhana, yaitu hanya mencatat dan menghitung uang masuk dari penjualan yang diantar ke pelanggan. Mereka merasa kesulitan dan menganggap perlu waktu lebih untuk mencatat semua transaksi yang masuk dan keluar, serta mempelajari bagaimana cara membuat laporan keuangan. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan, 2023) menyatakan bahwa UMKM masih memiliki persepsi catatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi merupakan sesuatu yang meribetkan/menyusahkan dan tidak memiliki pengaruh terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu, faktor-faktor UMKM tidak melakukan penyajian laporan keuangan yakni karena keterbatasan pemahaman. Di mana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Rustiana, 2019), bahwa kendala yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan pemahaman mengenai laporan keuangan dan tidak adanya pelatihan khusus pada pelaku UMKM.

Walaupun dikatakan sederhana dalam proses penerapan SAK EMKM juga tidak semudah yang dikatakan perlu adanya pemahaman yang cukup dari pelaku UMKM. Dengan hal ini, peneliti akan melakukan penyusunan laporan keuangan dan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, analisis tren dan forecasting untuk meninjau seberapa besar tingkat kesehatan, efisiensi, serta efektivitas dalam pengelolaan manajemen, serta memberikan gambaran bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pemilik entitas tersebut.

## **2. METHODS**

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dimana peneliti fokus pada pengamatan atau observasi dan melakukan analisis perhitungan. Metode ini menggabungkan dua metode penelitian untuk memperoleh hasil data yang valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 dengan objek penelitian pada UMKM Tirta Samudera, Tirta Samudera merupakan UMKM yang bergerak pada bidang perdagangan air

mineral dan tabung gas, berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang No. 28, Isola, Sukasari, Bandung, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara, bukti transaksi, dan dokumen pemilik UMKM Tirta Samudera. Data yang digunakan adalah data yang berisikan informasi mengenai pencatatan transaksi keuangan UMKM selama bulan September 2023 yang diperoleh dari pemilik UMKM selaku informan. Sesuai dari sifat penelitian ini maka sumber data bersifat deskriptif historis. Kemudian data hasil wawancara tersebut dikumpulkan dan diolah sebagai data mentah (data primer), serta dengan data sekunder yang diperoleh dari tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, buku atau jurnal terkait. Alat analisis yang digunakan adalah PSAK, SAK EMKM dan Analisis Laporan Keuangan.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Hendra Sulaeman dan Ibu Heni selaku pemilik UMKM Tirta Samudera, dapat diketahui bahwa selama usahanya berjalan sejak tahun 2004, pencatatan yang dilakukannya adalah:

1. Catatan Penjualan: Catatan ini berisi transaksi penjualan yang dilakukan menggunakan layanan antar. Apabila penjualan dilakukan secara langsung (on the spot), pencatatan tidak dilakukan.
2. Catatan Persediaan: Catatan ini berisi jumlah barang yang masuk serta barang yang keluar guna mengetahui berapa jumlah persediaan yang dimiliki.
3. Catatan Biaya Gaji: Catatan ini berisi transaksi jumlah besaran gaji karyawan yang harus dibayar selama bulan berjalan.
4. Catatan Beban Operasional: Catatan ini berisi jumlah besaran beban-beban yang harus dibayar selama bulan berjalan seperti beban bensin, beban listrik, beban reparasi dan perbaikan, dan sebagainya.

Informasi lain yang didapat dari wawancara ialah jumlah besaran akun-akun saldo neraca per 31 Agustus 2023 yang terlampir dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Neraca  
Tirta Samudera  
Neraca  
Periode 31 Agustus 2023  
(dalam rupiah)

No. Akun.	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1110	Kas	30.000.000	
1-1120	Persediaan	50.950.000	
1-1130	Perlengkapan	1.800.000	
1-1140	Sewa Dibayar Dimuka	50.000.000	

1-1150	Pajak Dibayar Dimuka	500.000	
1-2110	Peralatan	25.800.000	
1-2120	Akumulasi Penyusutan – Peralatan		23.327.500
1-2130	Mesin Sanyo	1.500.000	
1-2140	Akumulasi Penyusutan – Mesin Sanyo		1.356.250
1-2150	Mesin – Filtrasi	22.500.000	
1-2160	Akumulasi Penyusutan – Mesin Filtrasi		20.343.750
1-2170	Kendaraan – Yamaha Mio	4.500.000	
1-2180	Akumulasi Penyusutan – Kendaraan Yamaha Mio		3.393.750
1-2190	Kendaraan – Honda Genio	19.000.000	
1-2200	Akumulasi Penyusutan – Kendaraan Honda Genio		2.929.167
2-1100	Utang Usaha		29.149.583
3-1100	Modal Usaha		126.050.000
<b>Jumlah</b>		<b>206.550.000</b>	<b>206.550.000</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Dari data-data yang telah diperoleh, maka dapat disusun sebuah laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang dilakukan melalui tahapan pengikhtisaran terlebih dahulu, yaitu:

1. Kartu Persediaan: Kartu persediaan adalah laporan yang memuat catatan stok persediaan yang terdiri dari pembelian dan penjualan persediaan sehingga diketahui perputaran persediannya.
2. Jurnal Khusus: Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi sesuai kelompoknya. Jurnal khusus terdiri dari jurnal kas masuk, jurnal kas keluar, jurnal penjualan, jurnal pembelian, serta jurnal umum. UMKM Tirta Samudera hanya melakukan penjualan dan pembelian secara tunai sehingga jurnal khusus yang digunakan hanya jurnal kas masuk, jurnal kas keluar, serta jurnal umum.
3. Buku Besar: Buku besar adalah catatan yang berisi semua transaksi yang terjadi pada masing-masing akun.
4. Neraca Saldo: Neraca saldo adalah daftar saldo yang diperoleh dari buku besar untuk memudahkan penyusunan dan mengetahui kesamaan jumlah debit dan kredit.
5. Jurnal Penyesuaian: Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat perubahan saldo suatu akun dalam satu periode akuntansi sehingga pada akhir periode akun tersebut dapat diketahui saldo sebenarnya.
6. Neraca Lajur: Neraca lajur adalah kertas kerja yang memuat informasi akuntansi dalam bentuk kolom yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Tahapan-tahapan pengikhtisaran yang telah dibuat tersebut dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, sebagai berikut:

## 1) Laporan Laba Rugi

Tabel 2. Laporan Laba Rugi  
Tirta Samudera  
Laporan Laba Rugi  
Periode 30 September 2023  
(dalam rupiah)

Penjualan		31.444.583	
Beban Angkut Penjualan	3.105.000		
Retur Penjualan	22.000		
		<u>3.083.000</u>	
Penjualan Bersih			34.527.583
(-) Harga Pokok Penjualan			<u>22.527.181</u>
<b>Laba Kotor</b>			<b>12.000.402</b>
<b>Beban Operasional:</b>			
Beban Gaji	2.600.000		
Beban Penyusutan – Peralatan	967.500		
Beban Penyusutan – Mesin Sanyo	56.250		
Beban Penyusutan – Mesin Filtrasi	843.750		
Beban Penyusutan – Yamaha Mio	168.750		
Beban Penyusutan – Honda Genio	712.500		
Beban Sewa	4.166.667		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	83.333		
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>9.598.750</b>	
<b>Beban Administrasi dan Umum:</b>			
Beban Listrik	500.000		
Beban Reparasi dan Perbaikan	240.000		
Beban Bensin	1.500.000		
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>		<b>2.240.000</b>	
<b>(-) Total Beban</b>			<b>11.838.750</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>161.652</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan laporan laba rugi diatas, dapat diketahui bahwa pada bulan September 2023, UMKM Tirta Samudera memperoleh laba sebesar Rp161.652. Hal ini disebabkan karena total penjualan lebih besar dibandingkan dengan total beban yang timbul.

## 2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan  
Tirta Samudera  
Laporan Posisi Keuangan  
Periode 30 September 2023  
(dalam rupiah)

<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar:</b>	
Kas	6.542.583
Persediaan	81.567.819
Perlengkapan	1.800.000
Sewa Dibayar Dimuka	45.833.333
Pajak Dibayar Dimuka	416.6667
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>136.160.402</b>
<b>Aset Tetap:</b>	
Peralatan	25.800.000
(-) Akumulasi Penyusutan - Peralatan	24.295.000
Mesin Sanyo	1.500.000
(-) Akumulasi Penyusutan – Mesin Sanyo	1.412.500
Mesin Filtrasi	22.500.000
(-) Akumulasi Penyusutan – Mesin Filtrasi	21.187.500
Yamaha Mio	4.500.000
(-) Akumulasi Penyusutan – Yamaha Mio	3.562.500
Honda Genio	19.000.000
(-) Akumulasi Penyusutan – Honda Genio	3.641.667
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>19.200.833</b>
<b>Total Aset</b>	<b>155.361.235</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>UTANG</b>	
<b>Utang Lancar:</b>	
Utang Usaha	29.149.583
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>29.149.583</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	126.211.652
<b>Jumlah Modal</b>	<b>126.211.652</b>
<b>Total Utang dan Modal</b>	<b>155.361.235</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan laporan posisi keuangan diatas, dapat diketahui bahwa pada bulan September 2023, UMKM Tirta Samudera memiliki total aset sebesar Rp155.361.235, total utang Rp29.149.583, dan total modal Rp126.211.652.

## 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Tabel 4. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Tirta Samudera

Catatan Atas Laporan Keuangan

Periode 30 September 2023

**1. Umum**

Tirta Samudera didirikan sebagai UMKM pada tahun 2004 di Bandung, Jawa Barat dengan Surat Keterangan Domisili Nomor: B/PD.02.05.01EL.ISOLA/7011508230001/VIII/2023 sebagai syarat kelengkapan Keterangan Usaha Depot Isi Ulang Tirta Samudera.

Tirta Samudera didirikan di Jl. Geger Kalong Girang, No. 28, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, pada tahun 2004. Entitas bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting****a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

**d. Persediaan**

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Entitas memilih rumus biaya masuk -pertama – keluar -pertama (FIFO) dalam menentukan biaya perolehan persediaan.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**g. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. Kas**

		<b>2023</b>
Kas Rupiah	Rp	6.542.583

**4. Beban Dibayar Dimuka**

			<b>2023</b>
Sewa		Rp	4.166.667
Pajak Bumi dan Bangunan		Rp	83.333

**5. Utang Usaha**

Entitas memperoleh pinjaman kredit dari pihak ketiga sebesar Rp29.149.583.

**6. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

**7. Pendapatan Penjualan**

			<b>2023</b>
Penjualan		Rp	
Beban Angkut Penjualan		Rp	3.105.000
Retur Penjualan		(Rp)	22.000)
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>34.527.583</b>

**8. Beban - Beban**

			<b>2023</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Gaji		Rp	2.600.000
Beban Penyusutan Peralatan	–	Rp	1.290.000
Beban Penyusutan Mesin Sanyo	–	Rp	75.000
Beban Penyusutan Mesin Filtrasi	–	Rp	1.125.000
Beban Penyusutan Yamaha Mio	–	Rp	225.000
Beban Penyusutan Honda Genio	–	Rp	950.000
<b>Jumlah</b>	<b>Beban</b>	<b>Rp</b>	<b>6.265.000</b>
<b>Operasional</b>			

**Beban Administrasi dan Umum**

Beban Listrik		Rp	500.000
Beban Reparasi Perbaikan	dan	Rp	240.000
Beban Bensin		Rp	1.500.000

<b>Jumlah</b>	<b>Beban Rp</b>	<b>2.240.000</b>
<b>Administrasi dan Umum</b>		

Sumber: Data diolah (2023)

Dari laporan keuangan yang telah disusun diatas, peneliti dapat mengetahui kinerja keuangan UMKM melalui berbagai analisis berikut:

1) Analisis Profitabilitas

Tabel 5. Analisis Profitabilitas

<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>SI</b>	<b>Kategori</b>
Gross Profit Margin Ratio (GPM)	33%	10%	Diatas rata-rata

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan: dengan penjualan sebesar Rp31.444.583 menghasilkan rasio laba kotor sebesar 38%, yaitu berada diatas rata-rata (sangat baik) dari rata-rata industri sebesar 10%. Hal ini berarti kinerja UMKM untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dinyatakan efisien.

2) Analisis Likuiditas

Tabel 6. Analisis Likuiditas

<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>SI</b>	<b>Kategori</b>
Current Ratio (CR)	467%	200%	Diatas rata-rata
Quick Ratio (QR)	187%	100%	Diatas rata-rata

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan: dengan jumlah utang lancar sebesar Rp29.149.583 menghasilkan rasio lancar sebesar 467%, serta rasio cepat sebesar 187% yaitu keduanya memiliki hasil yang berada diatas rata-rata (sangat baik) dari masing-masing rata-rata industri sebesar 200% dan 100%. Hal ini berarti kinerja UMKM untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dinyatakan efisien atau tidak terdapat kesulitan keuangan.

3) Analisis Leverage

Tabel 7. Analisis Leverage

<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>SI</b>	<b>Kategori</b>
Debt to Total Assets (DTA)	19%	40%	Diatas rata-rata
Debt to Total Equities (DER)	23%	33%	Diatas rata-rata

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan: dengan jumlah aset sebesar Rp155.361.235 menghasilkan rasio utang terhadap aktiva (solvabilitas) sebesar 19%, sedangkan dengan jumlah modal sebesar Rp126.211.652 menghasilkan rasio utang terhadap modal sebesar 23%. Keduanya memiliki hasil yang berada diatas rata-rata (sangat baik) dari masing-masing rata-rata industri sebesar 40% dan 33%. Hal ini berarti besarnya aktiva milik UMKM yang berasal atau dibiayai oleh kreditur dinilai kecil. Atau penggunaan utang yang minimum dapat menghasilkan aset yang maksimum.

#### 4) Analisis Aktivitas

Tabel 8. Analisis Aktivitas

<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>SI</b>	<b>Kategori</b>
Inventory Turnover (IT)	0,39x	9x	Dibawah rata-rata
Fixed Assets Turnover (FATO)	2x	2,8x	Dibawah rata-rata
Total Assets Turnover (TATO)	0,22x	1,8x	Dibawah rata-rata

Sumber: Data diolah (2023)

Kesimpulan: dengan jumlah persediaan sebesar Rp81.567.819 menghasilkan rasio perputaran persediaan sebesar 0,39x, hal ini menunjukkan hasil yang berada dibawah rata-rata (kurang baik) dari rata-rata industri sebesar 9x. Artinya UMKM terlalu banyak menyimpan persediaannya sehingga persediaan tersebut tidak produktif terhadap penjualannya atau kurang menghasilkan laba. Sedangkan dengan jumlah aset tetap sebesar Rp19.200.833 menghasilkan rasio perputaran aset tetap sebesar 2x, hal ini menunjukkan hasil yang berada dibawah rata-rata (kurang baik) dari rata-rata industri sebesar 2,8x. Artinya UMKM kurang menggunakan menggunakan aset tetapnya secara intensif, jumlah aset tetap dinilai kurang tepat secara relatif terhadap penjualannya. Adapun jumlah total aset sebesar Rp155.361.235 dapat menghasilkan rasio perputaran aset sebesar 0,22x, hal ini menunjukkan hasil yang berada dibawah rata-rata (kurang baik) dari rata-rata industri sebesar 1,8x. Artinya UMKM tidak menghasilkan cukup penjualan dengan penggunaan aset yang relatif besar.

#### 5) Analisis Tren

Tabel 9. Analisis Tren

<b>Neraca</b>	<b>Periode</b>		<b>Analisis Tren (%)</b>
	<b>Agustus (Rp)</b>	<b>September (Rp)</b>	<b>September</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar:</b>			
Kas	30.000.000	6.542.583	-78,19
Persediaan	50.950.000	81.567.819	60,09
Perlengkapan	1.800.000	1.800.000	0
Sewa Dibayar Dimuka	50.000.000	45.833.333	-8,33

Pajak Dibayar Dimuka	500.000	416.667	-16,67
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>133.250.000</b>	<b>136.160.402</b>	<b>2,18</b>
<b>Aset Tetap:</b>			
Peralatan	25.800.000	25.800.000	0
Akumulasi Penyusutan - Peralatan	-23.327.500	-24.295.000	4,15
Mesin - Sanyo	1.500.000	1.500.000	0
Akumulasi Penyusutan - Mesin Sanyo	-1.356.250	-1.412.500	4,15
Mesin - Filtrasi	22.500.000	22.500.000	0
Akumulasi Penyusutan - Mesin Filtrasi	-20.343.750	-21.187.500	4,15
Kendaraan - Yamaha Mio	4.500.000	4.500.000	0
Akumulasi Penyusutan - Yamaha Mio	-3.393.750	-3.562.500	4,97
Kendaraan - Honda Genio	19.000.000	19.000.000	0
Akumulasi Penyusutan - Honda Genio	-2.929.167	-3.641.667	24,32
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>21.949.583</b>	<b>19.200.833</b>	<b>-12,52</b>
<b>Total Aset</b>	<b>155.199.583</b>	<b>155.361.235</b>	<b>0,10</b>
<b>UTANG DAN MODAL</b>			
<b>UTANG</b>			
<b>Utang Lancar:</b>			
Utang Usaha	29.149.583	29.149.583	0
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>29.149.583</b>	<b>29.149.583</b>	<b>0</b>
<b>MODAL:</b>			
Modal	126.050.000	126.211.652	0,13
<b>Jumlah Modal</b>	<b>126.050.000</b>	<b>126.211.652</b>	<b>0,13</b>
<b>Total Utang dan Modal</b>	<b>155.199.583</b>	<b>155.361.235</b>	<b>0,10</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil tren menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kondisi akun yang mengalami penurunan yaitu kas, sewa dibayar dimuka, dan pajak dibayar dimuka. Akan tetapi dengan penurunan tersebut secara keseluruhan terdapat sedikit peningkatan pada total aset, utang, dan modal.

#### 6) Forecasting Penjualan

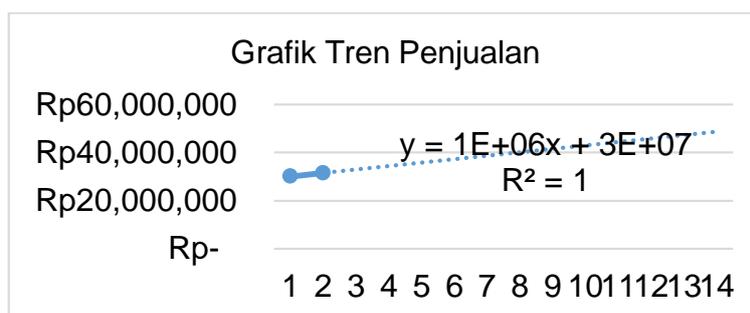
Dalam tabel analisis tren, kas mengalami penurunan yang cukup besar sedangkan persediaan mengalami kenaikan yang juga cukup besar. Apabila ditinjau dari hasil analisis aktivitas, rasio perputaran persediaan menghasilkan angka yang berada dibawah rata-rata, hal tersebut karena nilai penjualan tidak sebanding dengan jumlah persediaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan forecasting penjualan untuk memperkirakan penjualan yang terjadi di bulan berikutnya guna ketepatan dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah tabel prediksi penjualan dari bulan ke bulan berikutnya.

Tabel 10. Forecasting Penjualan

n	Penjualan (Rp)	T
Agustus	30.000.000	1
September	31.444.583	2
Oktober	32.889.167	3
November	34.333.750	4
Desember	35.778.333	5
Januari	37.222.916	6
Februari	38.667.500	7
Maret	40.112.083	8
April	41.556.666	9
Mei	43.001.249	10
Juni	44.445.833	11
Juli	45.890.416	12
Agustus	47.334.999	13
September	48.779.583	14

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, penjualan pada bulan-bulan berikutnya diprediksi mengalami kenaikan. Prediksi tersebut dilakukan menggunakan rumus tren atau forecasting, sehingga menghasilkan grafik seperti berikut ini:



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 2. Grafik Tren Penjualan

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil observasi, didapat informasi bahwa selama menjalankan usahanya sejak tahun 2004, UMKM Tirta Samudera belum menerapkan pencatatan laporan keuangan melainkan hanya melakukan pencatatan penjualan, persediaan, biaya gaji, dan beban operasional secara konvensional, sehingga kami susun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan melalui tahapan siklus akuntansi terlebih dahulu. Berdasarkan laporan keuangan

yang telah dibuat, dapat dilakukan analisis kinerja keuangan, analisis laporan keuangan komparatif (analisis tren), dan forecasting penjualan. Pada analisis profitabilitas, dapat dinilai bahwa kinerja UMKM Tirta Samudera dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dikatakan efisien. Pada analisis likuiditas, UMKM Tirta Samudera tidak mengalami kesulitan keuangan dalam membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo. Pada analisis leverage, dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki berasal dari kreditur namun dengan nilai yang sedikit. Pada analisis aktivitas, penggunaan aset yang besar tidak menghasilkan penjualan yang tinggi. Selanjutnya dalam analisis laporan keuangan komparatif (analisis tren) pada laporan neraca, terdapat penurunan yang signifikan pada beberapa akun. Akan tetapi dengan penurunan tersebut secara keseluruhan terdapat sedikit peningkatan pada total aset, utang, dan modal. Adapun dalam forecasting, penjualan diprediksi akan mengalami peningkatan setiap bulannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan UMKM Tirta Samudera dapat mulai membuat laporan keuangan guna mengetahui perkembangan usahanya dengan baik. Selain itu, laporan keuangan juga dapat memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan terperinci. Bagi UMKM lainnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan analisis laporan keuangan komparatif secara lengkap serta melakukan analisis-*analisis* lainnya seperti analisis laporan keuangan *common size*, analisis arus kas, dan model valuasi.

## 6. REFERENCES

- Anggraini, D., Latif, I. N., & Rahmawati, I. (2020). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA CV. RIDHO JAYA PRATAMA SAMARINDA. *Hämtat från Analisa Laporan Keuangan: <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/viewFile/6053/pdf> diakses pada 1 Januari 2024*
- Batubara, K. F., Nurlaila, & Inayah, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap Laporan Keuangan pada CV Kreasi Sejahtera Abadi Desa Firdaus Kabupaten Serdang Bedaga. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*.
- DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL. (2023). Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Hämtat från <https://opendata.jabarprov.go.id/id:https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat> diakses pada 1 Januari 2024*
- Dr. Lilis Maryasih, S. A. (2021). *Manajemen Keuangan Buku Satu*. Banda Aceh: MADENATERA.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Indra, Z., Agustina, Y., Wibowo, B., & Andi, K. (2021). Peningkatan Keterampilan Basic Photography dengan Smartphone dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen (JWM)* Vol. 9 Nomor 2, 139-141.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). PENGARUH PERSEPSI OWNER DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI PAMULANG. *BASKARA (Journal of Business & Entrepreneurship)*, 67-79.
- Niswatin. (2010). Analisis Financial Leverage untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Inovasi* Volume 7, No. 3, 1-10.
- Ramadan, D. (2023). ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU UMKM DALAM IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (Studi kasus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Ciseeng).
- Selor, M. J. (2023). KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN. Hämtat från <https://djpb.kemenkeu.go.id:https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html> diakses pada 1 Januari 2024
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Setyawati, A. T., & Hamid, E. (2022). Analisis Current Ratio dan Total Asset Turn Over dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada PT. Gudang Garam TBK (Periode Tahun 2016-2020). *Jurnal Parameter*, Volume 7, No 1, 155-167.
- Standar Akuntansi Keuangan: Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. (2018). Jakarta: Grha Akuntan.